

Starnics Fuel Pressure Gauge SPG-10

Adalah alat untuk mengukur tekanan bahan bakar pada sepeda motor.

Besarnya tekanan standar sekitar 294 kPA, untuk lebih jelas lihat buku pedoman reparasi sepeda motor honda, pada bagian pengukuran tekanan bahan bakar.

Cara Pemasangan:

1. Persiapkan SPG-10 dengan memasang selang ke salah satu sisi kuningan.
2. Pasangkan meteran pengukur. Pastikan semua terpasang dengan benar dan kencang.
 - Cabut sambungan kabel di bagian pompa bahan bakar.
 - Starter sepeda motor beberapa kali
 - Proses ini dimaksudkan untuk mengurangi tekanan pada selang bahan bakar.
 - Lepaskan sambungan selang yang ke injector.
 - Pasangkan selang yang dari pompa bahan bakar ke sisi lain kuningan SPG-10.
 - Pasangkan selang yang tersambung pada nomor 1 ke injector.
3. Starter sepeda motor lalu baca tekanan bahan bakar pada meteran.

Spark Plug Cleaner

Adalah alat bantu bengkel untuk membersihkan dan memeriksa percikan busi.

Membersihkan busi adalah hal yang sangat gampang dan biasa dilakukan oleh mekanik. Mekanik biasa membersihkan busi dengan amplas (*sand paper*) dan sikat kawat, proses membersihkan busi ini memerlukan waktu yang tidak terukur, bisa cepat bisa juga lama tergantung dari keinginan mekanik menggosok busi tersebut.

Memeriksa percikan api busi biasa dilakukan mekanik dengan membuka busi pada dudukannya dan menempelkan busi pada bodi motor lalu menyalakan sepeda motornya, sehingga percikan busi bisa dilihat. Mencoba busi dengan cara diatas bukan merupakan cara yang aman karena bisa menyebabkan kebakaran.

Untuk mengatasi masalah-masalah diatas maka diperlukan alat bantu, SPC (Spark Plug Cleaner), proses pembersihan busi hanya memerlukan waktu beberapa detik saja, kita tinggal memasang busi pada lubang yang tersedia lalu kita tinggal menekan tombol pasir selama 20 detik lalu tekan tombol angin selama 20 detik busi sudah bersih.

Untuk memeriksa percikan api pada busi kita tinggal memasang busi dengan ukuran yang sesuai lalu pasang tutup busi setelah itu tekan tombol untuk melihat percikan api pada busi tersebut. Disamping aman karena posisi busi dan percikannya ada dalam kotak juga mekanik bisa melihat dari berbagai sisi percikan busi tersebut. Apabila percikan businya sudah tidak bagus tinggal memberitahukan konsumen bahwa busi sudah tidak baik, dan konsumen juga bisa melihat kalo busi sepeda motornya sudah tidak baik.

Untuk lebih jelas lihat petunjuk penggunaan pada bagian atas *Spark Plug Cleaner*

ECM Harness Tester

Adalah alat bantu bengkel untuk melihat sambungan kabel antara sensor-sensor dengan ECM.

Apabila terjadi kerusakan pada sepeda motor, pertama-tama kita gunakan HiDS sebagai alat bantu untuk melihat dimana kerusakan itu terjadi.

Apabila kerusakan sudah terdeteksi oleh HiDS kita harus memeriksa bagian manakah yang rusak dari sensor tersebut.

Misalkan motor tidak bisa hidup, Ketika motor di starter pada HiDS RPM menunjukkan nilai 0, yang berarti CKP tidak berfungsi dengan baik.

- Kita harus memeriksa CKP apakah bekerja dengan baik.
- Kita harus memeriksa sambungan CKP ke ECM apakah terhubung dengan baik.

Solusi

- Kita cabut sambung CKP lalu kita ukur hambatannya lihat buku BPR.
- Kita pasang Peak Voltage Adapter lalu pasangkan pada AVO meter lalu kita starter Sepeda motor tersebut dan ukur tegangan keluarannya.
 - Apabila tegangan keluaran tersebut terbaca dalam kondisi kerja normal kita pasangkan sambungan kabel tadi lalu kita ukur tegangan keluaran CKP tadi disambungkan ECM, apabila tidak terbaca dengan baik kita harus mengukur sambungan kabel antara ECM dan CKP.
 - Untuk melakukan pengukuran-pengukuran diatas kita akan mengalami kesulitan karena kecilnya konektor ECM, dan apabila ECM sudah terpasang sangat susah kita untuk mengukur sambung-sambungan ke sensor CKP tersebut.
- Untuk mengatasi hal tersebut diatas kita gunakan ECM Harness Tester, lepaskan sambungan kabel body dengan ECM, lalu pasangkan kabel body tersebut ke salah satu sisi ECM Harness tester, lalu sambungkan kabel sambungan ECM harness tester ke ECM.
 - Lihat buku BPR ECM yang sedang kita gunakan type yang mana, posisi nomor 1 pada sepeda motor Honda ada 2 macam, pastikan kita menggunakan gambar yang sesuai dengan ECM yang sedang kita kerjakan.
 - Untuk melihat sambungan kabel menggunakan ECM harness tester lebih mudah karena besarnya colokan sesuai dengan besarnya probe AVO meter.